

SIKAP IBU HAMIL TENTANG PEMERIKSAAN KEHAMILAN DI WILAYAH PUSKESMAS JATIWATES KECAMATAN TEMBELANG KABUPATEN JOMBANG

*Attitude Of Pregnant Pregnancy In Public Health Inspection District Jatiwates Tembelang
Jombang*

Nita Rustanti, Mudhawaroh, Rini Hayu Lestari
STIKES PEMKAB JOMBANG

ABSTRAK

Pendahuluan : Angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2012 adalah 359 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi 32 kematian atau kelahiran hidup. Dalam menunjang penurunan angka kematian ibu diperlukan pemeriksaan kehamilan atau *antenatal care* untuk mendeteksi dini komplikasi-komplikasi, mempersiapkan kelahiran dan kegawat darurat. Pemeriksaan kehamilan yang diberikan kepada ibu bersifat preventif untuk memantau kesehatan ibu dan mencegah komplikasi bagi ibu dan janin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sikap ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Jatiwates Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. **Metode :** Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan populasi semua Ibu hamil di Desa Bedah Lawak wilayah Puskesmas Jatiwates pada bulan Agustus tahun 2015 sebanyak 30 Orang. Besar sampel Semua Ibu hamil di Desa Bedah Lawak wilayah Puskesmas Jatiwates pada bulan Agustus tahun 2015 sebanyak 30 Orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah sikap ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan, dengan menggunakan kuesioner. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar sebanyak 28 responden (93,33%) pernah mendapatkan informasi tentang pemeriksaan kehamilan sebagian besar responden mempunyai sikap positif sebanyak 17 responden (56,67%). **Pembahasan :** Disimpulkan bahwa sikap ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan sebagian besar ibu hamil 56,67 % bersikap positif terhadap pemeriksaan kehamilan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada ibu hamil. Dan menambah pemahaman untuk ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Jatiwates.

Kata Kunci : Ibu Hamil, Sikap, Ante Natal Care

ABSTRACT

Introduction : In Indonesia 2012 maternal mortality rate was 359 from 100. 000 live birth and the infant mortality rate 32 dead or live birth. In support of reducing maternal mortality is needed antenatal care. Antenatal care could detect early complications, preparing for birth and emergency medical service. Antenatal care given to mother preventive monitoring maternal health and prevent complications for both mother and fetus. The purpose of this study was to identify attitudes of pregnant women on antenatal care in sub-district Puskesmas Jatiwates Tembelang Jombang. **Method :** The research design that being used in this study was an descriptive. The population in this study were the pregnan women in the village Bedah Lawak in area of Puskesmas Jatiwates at august 2015 there were 30 people.. The samples were all pregnant women in the village Bedah Lawak in area of Puskesmas Jatiwates at august 2015 tehere were 30 people. The sampling technique that used was the total sampling system. **Result :** The variable in this study is the attitude of pregnant women about prenatal care, using questionnaires result showed that most of as many as 28 respondents (93, 33%) never had information about antenatal majority of respondents have a positive attitude as much as 17 respondents (56, 67%). **Discussion :** It was concluded that the attitude of pregnant women about antenatal majority of 56,67% of pregnant women to be positive about pregnancy testing. We hope this research can be input to improve health care for pregnant women. And improvethethe understanding of pregnant women about antenatal care at the health center Jatiwates.

Keywords : Mother Pregnant, Attitude, Antenatal Care

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu dan bayi saat ini masih sangat tinggi, Menurut WHO setiap

hari, sekitar 800 perempuan meninggal akibat penyebab yang berhubungan dengan kehamilan dan persalinan. 99% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara berkembang.

Angka kematian ibu di dunia tahun 2010 adalah 278.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Di Indonesia pada tahun 2012 angka kematian ibu adalah 359 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi 32 kematian atau kelahiran hidup. Jika dibandingkan dengan target MDGs (Millenium Development Goal's) tahun 2015 untuk menurunkan angka kematian ibu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup angka tersebut masih sangat tinggi. Sehingga masih memerlukan kerja keras dari semua komponen untuk mencapai target tersebut. WHO memperkirakan bahwa sekitar 15% dari seluruh wanita yang hamil akan mengalami komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya serta dapat mengancam jiwanya (Dep.Kes RI, 2012).

Menurut data dari Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2011, ibu hamil dengan risiko, ibu bersalin dengan risiko, dan ibu nifas dengan risiko memiliki gangguan kesehatan sehingga rawan terjadi komplikasi pada kehamilan dan dapat membahayakan nyawa ibu dan janin. Pemeriksaan kehamilan sangat di perlukan bertujuan untuk mendeteksi dini komplikasi-komplikasi, mempersiapkan kelahiran dan kegawat darurat. Namun hingga kini masih banyak ibu hamil tidak memeriksakan kehamilannya, diantaranya ketidaktahuan ibu akan pentingnya periksa hamil, sikap ibu hamil yang tidak peduli dengan kehamilannya atau belum adanya perilaku sehat pada diri ibu dan keluarga.

Pada kehamilan sulit sekali diketahui sebelumnya bahwa kehamilan akan menjadi masalah, oleh karena itu pelayanan antenatal atau asuhan antenatal merupakan cara penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil normal dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal (Kusmiyati, 2009).

Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) Kementerian Kesehatan dari hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, dari 34 Provinsi di Indonesia data jumlah ibu hamil di Provinsi Jawa Timur sebanyak 679. 440 dengan ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan atau antenatal care sebanyak 15.627 (2,3%) (Riskesdas, 2013).

Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2014, data sasaran ibu hamil sebanyak 23. 301 dengan cakupan K1 sebanyak 22. 039 (94,58%) dan jumlah

cakupan K4 sebanyak 20.861 (89,52%) sedangkan target Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang sebesar 90,66%. Dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang didapatkan data Puskesmas Jatiwates dengan cakupan K1 dan K4 terendah dari 435 sasaran ibu hamil, cakupan K1 sebanyak 404 (92,87%) dan K4 hanya 330 (75,86%).

Berdasarkan hal tersebut, pemerintah telah banyak menetapkan strategi maupun kebijakan berupa program peningkatan kesehatan termasuk peningkatan antenatal yang lebih dikenal dengan Antenatal Care. Merupakan perawatan yang diberikan kepada ibu selama hamil dan merupakan salah satu pilar dalam upaya *safe motherhood* (Prawirohardjo, 2010).

Dalam meningkatkan efektifitas pemeriksaan kehamilan dapat diperoleh melalui asuhan yang diberikan oleh petugas yang terampil dan berkesinambungan, mempromosikan kesehatan dan pencegahan penyakit (tetanus toxoid, suplemen gizi, pencegahan konsumsi alkohol dan rokok) (Romauli, 2011).

MATERI DAN METODE

Metode penelitian merupakan salah satu tahapan penelitian yang harus diperhatikan dengan sebaik – baiknya agar penelitian dapat dilaksanakan dengan serasi untuk mencapai tujuan penelitian (Suyanto, 2009). Metode yang digunakan dalam proses penelitian ini meliputi : desain penelitian, waktu dan tempat, kerangka kerja, sampling disain, identifikasi variabel, definisi operasional, pengumpulan data, analisa data, etika penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu metode yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di desa Bedah Lawak wilayah kerja Pustu Jatiwates pada bulan Agustus tahun 2015 sebanyak 30 orang. Menggunakan *sampel* total dari populasi dengan menggunakan pengambilan *data total sampling*.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bedah Lawak wilayah kerja Puskesmas Jatiwates Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang pada tanggal 29-30 Agustus 2015.

Pengumpulan data tentang gambaran sikap ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan menggunakan koesioner.

Data penelitian yang ada setelah melalui proses tabulasi dan pengelompokan sesuai subvariabelnya. Setelah melalui proses pengolahan, data kemudian diinterpretasikan dan dilakukan pembahasan.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Data Umum data distribusi frekuensi responden di Wilayah Kerja Puskesmas Jatiwates Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang berdasarkan umur Bulan Agustus Tahun 2015.

No	Data Umum	f	%
1	UMUR		
	<20 tahun	3	10
	20-35 tahun	16	53,33
	>35 tahun	11	36,67
2	PENDIDIKAN		
	Pendidikan Dasar (SD,SMP)	12	40
	Pendidikan Menengah (SMA)	17	56,67
	Perguruan Tinggi	0	0
3	PEKERJAAN		
	Bekerja (Buruh Tani, Karyawan, PNS)	4	13,33
	Tidak bekerja	26	86,67
4	JUMLAH ANAK		
	1	15	50
	2-3	11	36,67
	≥3	1	3,33
5	INFORMASI		
	Pernah	28	93,33
	Belum pernah	2	6,67
6	SUMBER INFORMASI		
	Media elektronik	-	-
	Media cetak	-	-
	Tenaga kesehatan	28	93,33
	Kader	2	6,67

Dari tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar sebanyak 16 orang (53,33%) berusia 20-35 tahun. Dari 30 responden sebagian besar sebanyak 17 orang (56,67%) berpendidikan Menengah (SMA). Dan menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar sebanyak 26 orang (86,67%) tidak bekerja atau sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT).

Dari tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar sebanyak 15 orang (50%) mempunyai jumlah anak 1. Dari 30 responden sebagian besar sebanyak 28 orang (93,33%) pernah mendapatkan informasi tentang pemeriksaan kehamilan. Dan dari 30 responden sebagian besar sebanyak 28 orang (93,33%) sumber informasi didapatkan dari tenaga kesehatan.

Tabel 2 Data distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Jatiwates Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang bulan Agustus 2015.

No	Sikap	f	Persentase (%)
1	Positif	17	56,67
2	Negatif	13	43,33

Jumlah	30	100,00
--------	----	--------

Sumber: Data Primer 2015

Dari tabel 2 diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden, sebagian besar bersikap positif sebanyak 17 responden (56,67%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar sebanyak 16 orang (53,33%) berusia 20-35 tahun bersikap positif pada pemeriksaan kehamilan.

Menurut Notoadmojo (2009) umur mempengaruhi daya tanggap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya umur semakin berkembangnya pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin baik, sehingga sikap yang didapat semakin positif.

Menurut peneliti umur 20-35 tahun memiliki sikap positif dikarenakan seseorang yang memiliki umur 20-35 tahun daya tangkap dan daya pikirnya berkembang menjadi semakin baik sehingga sikapnya semakin positif.

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 17 responden (56,67%) yang berpendidikan Sekolah Menengah Atas. Dan yang bertingkat pendidikan dasar sebanyak 12 responden (40%).

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap seseorang. Tidak dapat dipungkiri bahwa, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah mereka menerima informasi, sebaliknya jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah maka akan menghambat perkembangan seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang diperkenalkan Menurut Mubarak (2009). Sedangkan menurut Notoatmodjo (2003) dan Wawan (2011) pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap serta peran dalam pembangunan (Nursalam, 2003) pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

Berdasarkan tabel 1 hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar sebanyak 16 orang (53,33%) berusia 20-35 tahun bersikap positif pada pemeriksaan kehamilan.

Menurut Notoadmojo (2009) umur mempengaruhi daya tanggap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya umur semakin berkembangnya pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin baik, sehingga sikap yang didapat semakin positif.

Menurut peneliti umur 20-35 tahun memiliki sikap positif dikarenakan seseorang yang memiliki umur 20-35 tahun daya tangkap dan daya pikirnya berkembang menjadi semakin baik sehingga sikapnya semakin positif.

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 17 responden (56,67%) yang berpendidikan Sekolah Menengah Atas. Dan yang bertingkat pendidikan dasar sebanyak 12 responden (40%).

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap seseorang. Tidak dapat dipungkiri bahwa, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah mereka menerima informasi, sebaliknya jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah maka akan menghambat perkembangan seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang diperkenalkan Menurut Mubarak (2009). Sedangkan menurut Notoatmodjo (2003) dan Wawan (2011) pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap serta peran dalam pembangunan (Nursalam, 2003) pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

Menurut peneliti pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki sikap positif dikarenakan tingkat pendidikan mempengaruhi pengetahuan dan pengalaman seseorang.

Dan pendidikan dasar (SD, SMP) memiliki sikap positif dikarenakan kemajuan teknologi dan sumber informasi yang mudah diakses membuat masyarakat semakin berkembang terhadap penerimaan informasi tentang pemeriksaan kehamilan. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Mubarak (2009). Dengan demikian seorang ibu hamil yang mempunyai tingkat pendidikan pengetahuan yang baik tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan maka akan melakukan pemeriksaan kehamilan.

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar sebanyak 26 responden (86,67%) tidak bekerja atau sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT).

Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sikap seseorang. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung (Mubarak, 2009). Sedangkan menurut Hurlock (2007) pekerjaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sikap seseorang. Status ekonomi yang baik, dapat membuat orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencangkup hal yang semula belum mereka laksanakan. Sebaliknya, jika status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga tata usaha yang kurang maju, maka orang cenderung untuk mempersempit sikap mereka.

Menurut peneliti pada ibu rumah tangga memiliki sikap positif dikarenakan seseorang mendapat pengalaman dan pengetahuan yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar rumah. Lingkungan rumah memberikan pengalaman dan pengetahuan secara langsung maupun tidak langsung pada ibu tidak bekerja.

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar sebanyak (93,33%) pernah mendapat informasi tentang pemeriksaan kehamilan.

Kemudahan untuk memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan baru (Mubarak, 2009).

Menurut peneliti pada era saat ini, kemudahan memperoleh informasi sangat mudah. Informasi datang tidak hanya dari seseorang saja. Semakin sering seseorang mendapatkan informasi tentang pemeriksaan kehamilan maka seseorang mempunyai keyakinan serta lebih mengetahui tentang manfaat pemeriksaan kehamilan.

Berdasarkan tabel 1 hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar sebanyak 28 orang (93,33%) sumber informasi didapatkan dari tenaga kesehatan memiliki sikap positif terhadap pemeriksaan kehamilan. Sedangkan pada responden yang mendapatkan sumber informasi dari kader yaitu 2 orang (6,67%) memiliki sikap positif terhadap pemeriksaan kehamilan.

Informasi adalah salah satu aspek dalam berinteraksi dengan individu lain, penyebaran

informasi lebih cepat dengan interaksi sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang (Wawan, 2011). Sumber informasi yang didapat dipercaya akan membentuk sikap seseorang. Sumber informasi yang tidak sesuai dengan ilmu yang dimiliki akan memberikan informasi yang tidak sesuai pula (Azwar, 2011).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada responden yang pernah mendapatkan sumber informasi seluruhnya (100%) memiliki sikap positif hal ini sesuai dengan teori Azwar (2011), sumber informasi yang didapat dipercaya akan membentuk sikap seseorang. Karena sumber informasi tentang pemeriksaan kehamilan tidak hanya dari tenaga medis atau kader, responden dapat dengan mudah mendapatkan informasi melalui media cetak maupun media elektronik yang sudah sangat membantu untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

Hasil penelitian pada tabel 2 tentang Sikap ibu tentang Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Jatiwates Kabupaten Jombang tahun 2015, didapatkan sebagian besar responden mempunyai sikap positif (56,67%) 17 responden.

Sikap merupakan konsep yang sangat penting dalam komponen sosio-psikologis, karena merupakan kecenderungan bertindak, dan berpersepsi. Sikap merupakan kesiapan tatanan saraf (*neural setting*) sebelum memberikan respon konkrit (Notoatmodjo, 2010). Sedangkan menurut (Wawan, 2011) sikap (*attitude*) merupakan konsep paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok. Sikap merupakan kecenderungan merespons (secara positif dan negatif) orang, situasi atau objek tertentu. Sikap mengandung suatu penilaian emosional atau afektif (senang, benci, dan sedih), kognitif (pengetahuan suatu objek), dan konatif (kecenderungan bertindak) (Maulana, 2009).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Sikap Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Jatiwates Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang tahun 2015, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil 56,67 % bersikap positif terhadap pemeriksaan kehamilan.

Sedangkan ibu yang bersikap negatif berjumlah 43,33%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Yeyeh Rukiyah, Lia Yulianti, Lilik Sulitiawati. 2011. *Asuhan Kebidanan/Kehamilan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Azrul. 2014. *Metodologi Penelitian Kedokteran & Kesehatan Masyarakat*. Tangerang Selatan : Binarupa Aksara Publisher.
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2010. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1464/MENKES/PER/X/2010. Jakarta : Depkes RI
- Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. 2015. *Profil Kesehatan Kabupaten Jombang*. Jombang : Dinkes Kabupaten Jombang.
- Hidayat, Aziz. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Inge. 2009. *Sikap Dalam Prilaku Manusia*. Jakarta : Rosda.
- Maulana. 2009. *Sikap Dalam Perilaku Manusia*. Jakarta : Rosda.
- Manuaba, IGB. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana*. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta : Salemba Medika.
- Prawiroharjo, Sarwono. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Romauli, Suryati. 2011 . *Buku Ajar Asuhan Kebidanan I: Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rukiyah, Ai Yeyeh., Lia Yulianti., Maemunah., & Lilik Susilowati. *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Jakarta: Trans Info Media
- Rukiyah dan Yulianti Lia. 2010. *Asuhan Kebidanan 4 Patologi Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Saiffudin, A dkk. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saifuddin. 2008. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Sulisyawati, Ari. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sulistiyawati, Ari. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Varney's. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan, Ed.4*. Jakarta : EGC.
- Wawan, A. 2010. *Teori & Pengukuran Sikap Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.

